



## **KEGIATAN UNJUK KERJA MELALUI POTENSI LOKAL DI DESA PAGALUYON KECAMATAN SEMBAKUNG ATULAI KABUPATEN NUNUKAN**

Muhammad Ilham<sup>1</sup>, Iva Ani Wijati<sup>2</sup>, Muhammad Hamdani<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>*Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Borneo Tarakan*

<sup>3</sup>*Jurusan Teknik Mesin, Universitas Borneo Tarakan*

E-mail : ilhammuhammad@borneo.ac.id, wijatiiva@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tujuan kegiatan ini diharapkan mampu memberikan edukasi ke Masyarakat dan membantu dalam pengembangan potensi di desa pagaluyon kecamatan sembakung atulai kabupaten nunukan. prosedur ini pula yang kami lakukan dalam program saat ini yang diawali dengan observasi dan diskusi dengan berbagai pihak; pemerintah kabupaten, PPMD (Program Pemberdayaan Masyarakat Desa), aparat desa, dan warga masyarakat terkait dengan hal yang bisa digali, permasalahan, dan pengembangan serta pemberdayaan masyarakat di bidang Pendidikan, Kesehatan, Hukum, Pertanian, dan Ekonomi di desa tersebut . Kemudian semua hasil diskusi ditampung oleh peserta untuk dipetakan menjadi program kerja unggulan dengan urgensi terkait kebutuhan masyarakat dan pemberdayaan sumber daya manusia di desa tersebut. kegiatan unjuk kerja melalui potensi lokal di Desa Pagaluyon Kecamatan Sembakung Atulai Kabupaten Nunukan dapat berjalan sesuai target kegiatan awala. Namun kegiatan ini dibutuhkan keberlanjutan agar potensi lokal dalam daerah tersebut benar-benar muncul dan dapat dipahami dan dimanfaatkan oleh Masyarakat untuk meningkatkan perekonomian, Masyarakat sehat, dan lingkungan yang nyaman.

**Kata Kunci : Unjuk Kerja; Pengembangan; Potensi Lokal.**

### **ABSTRACT**

*The aim of this activity is expected to be able to provide education to the community and assist in developing potential in Pagaluyon village, Sembakung Atulai sub-district, Nunukan district. This procedure is also what we carry out in the current program which begins with observations and discussions with various parties; district government, PPMD (Village Community Empowerment Program), village officials, and community members related to matters that can be explored, problems, and community development and empowerment in the fields of Education, Health, Law, Agriculture, and Economics in the village. Then all the results of the discussion were collected by the participants to be mapped into a superior work program with urgency related to community needs and empowerment of human resources in the village. Performance activities through local potential in Pagaluyon Village, Sembakung Atulai District, Nunukan Regency can run according to the initial activity targets. However,*

*this activity requires sustainability so that local potential in the area truly emerges and can be understood and utilized by the community to improve the economy, a healthy community and a comfortable environment.*

***Keywords : Performance; Development; Local Potential.***

## **PENDAHULUAN**

Kabupaten Nunukan adalah salah satu Kabupaten di Propinsi Kalimantan Utara yang terletak di ujung utara pulau Kalimantan, yang bertasan langsung dengan Malaysia khususnya Negara Bagian Serawak dan Sabah.

Kabupaten Nunukan terbentuk berdasarkan UU Nomor 47 tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Kutai barat, Kutai Timur, Kota Bontang, Kabupaten Malinau dan Kabupaten Nunukan. Pembentukan Kabupaten Nunukan meliputi 5 Kecamatan Nunukan, Sebatik, Sembakung, Lumbis dan Krrayan yang ditandai dengan dilantiknya Pejabat Bupati Nunukan pada tanggal 12 Oktober 1999, Drs Bustaman Arham.

Sembakung Atulai adalah salah satu kecamatan di kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara. Kecamatan ini merupakan pemekaran dari kecamatan Sembakung berdasarkan surat keputusan DPRD Nunukan nomor 08/DPRD/2012 pada tanggal 26 Juli 2012. Kabupaten

Nunukan memiliki luas wilayah 13.841.90 km<sup>2</sup>, luas Provinsi Kalimantan Utara seluas ± 72.275 km<sup>2</sup>.

Lokasi kegiatan dilaksanakan di kecamatan Sembakung Atulai. di Desa Pagaluyon. Dengan wilayah kegiatan dilaksanakan di RT 01 dan RT 02.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama tokoh Masyarakat. ditemukan bahwa pertama, Sebagian besar Masyarakat di sana merupakan pekerja tambang dan kelapa sawit. kedua, posisi wilayah yang berbatasan langsung dengan negara Malaysia yang memungkinkan barang haram berupa narkoba lebih mudah aksesnya menuju wilayah tersebut. ketiga, sebagian Masyarakat masih rendah pendidikannya sehingga belum terlalu memahami bahaya narkoba seperti apa.

Selanjutnya beberapa kegiatan juga dilaksanakan di wilayah tersebut, seperti Pembuatan plang rumah, plang jalan, dan plang ketua rt, kepala desa, ketua adat dan plang ketua BPD, Pendataan penduduk, Pendataan penduduk, Pembuatan Wc di

Kantor Aparat Desa (BPD) dan pembuatan tandon profil air, Pojok Baca, Sosialisai Penyalahgunaan Narkoba.

Tujuan kegiatan ini diharapkan mampu memberikan edukasi ke Masyarakat dan membantu dalam pengembangan potensi di desa tersebut.

### **Profil Desa/Intansi**



Gambar. Desa Pagaluyon

Desa Pagaluyon adalah salah satu desa di Kecamatan Sembakung Atulai, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara. Desa Pagaluyon merupakan salah satu gabungan dari tiga desa yaitu, Pagaluyon, Saduman, dan Mambulu. Ketiga desa tersebut merupakan desa yang paling dekat dengan kecamatan yang bermukim di dekat sungai. Pada awalnya desa Pagaluyon bernama Tanjung Harapan, kecamatan Sembakung, di karenakan wilayah Tanjung Harapan sangat jauh dari kecamatan sembakung maka di bentuklah kecamatan baru yaitu, kecamatan sembakung atulai yang di mana

untuk memudahkan warga disekitar tanjung harapan untuk pengurusan administrasi tidak lagi jauh. Saat ini Desa Pagaluyon memiliki dua RT dengan jumlah 100 rumah warga.

Sebagian besar penduduk yang tinggal di desa pagaluyon berasal dari suku Dayak Tenggalan. Di desa pagaluyon sudah memiliki gedung sekolah yang terdiri dari Paud, SD, SMP, dan SMK sehingga anak-anak di desa pagaluyon bisa bersekolah dengan jarang yang bisa di tempu. Dengan Orbitasi/jarak dari pemerintahan Desa sebagai berikut :

- a. Jarak Dari Pusat Pemerintahan Desa  $\pm$  1 Km.
- b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan  $\pm$  5 M.
- c. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten  $\pm$  100 Km.

### **METODE PELAKSANAAN**

Rancangan dalam sebuah kegiatan sangat penting dan menjadi dasar dalam menyelesaikan tahapan kegiatan. sehingga perlu dilakukan identifikasi potensi, identifikasi program, dan penentuan urutan prioritas pelaksanaan program (Maksimilianus, 2020). prosedur ini pula yang kami lakukan dalam program saat ini yang diawali dengan observasi dan diskusi dengan berbagai pihak; pemerintah

kabupaten, PPMD (Program Pemberdayaan Masyarakat Desa), aparat desa, dan warga masyarakat terkait dengan hal yang bisa digali, permasalahan, dan pengembangan serta pemberdayaan masyarakat di bidang Pendidikan, Kesehatan, Hukum, Pertanian, dan Ekonomi di desa tersebut. Kemudian semua hasil diskusi ditampung oleh peserta untuk dipetakan menjadi program kerja unggulan dengan urgensi terkait kebutuhan masyarakat dan pemberdayaan sumber daya manusia di desa tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap daerah mempunyai potensi lokal yang bisa dikembangkan begitupun permasalahannya yang dapat diatasi melalui kegiatan yang dapat memberikan alternatif solusi yang ditawarkan. Oleh sebab itu, maka perlu diidentifikasi potensi dan permasalahannya, diberikan pendampingan, bimbingan, dan penyuluhan. Potensi yang tergalikan secara baik tentu akan meningkatkan berbagai aspek di wilayah tersebut, terutama dalam dunia ekonomi, Pendidikan, dan Kesehatan. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan tersebut:

Pertama, bimbingan belajar bersama anak-anak desa pagaluyon, bertemu di rumah bapak kepala desa pagaluyon dan bertemu di rumah bapak dewan bersama mahasiswa dan mahasiswi KKN kelompok 6 desa saduman dan dilanjutkan dengan menjadi panitia kegiatan lomba natal.



Kedua, melaksanakan kegiatan Sosialisasi Bahaya Narkotika dan Bimbingan belajar bersama anak-anak Desa Pagaluyon.



Ketiga, Bimbingan Belajar Mengajar di PAUD, Berkunjung ke SDN 001 Sembakung Atulai untuk meminta izin untuk mengajar di sekolah SDN 001 Sembakung Atulai dan Melakukan Pendataan ulang rumah warga desa pagaluyon.



Keempat, proses pembuatan Plang antara lain Plang Rumah, Plang Rt, Plang Kepala Desa dan Plang Kepala Adat dan Melakukan pendataan ulang rumah warga desa pagaluyon.



Kelima, melakukan pendataan ulang rumah warga Desa Pagaluyon, meletakkan tempat sampah di Mesjid dan di gedung BPU 1 dan 2 dan Pemasangan Plang antara lain Plang Rumah, Plang Rt, Plang Kepala Desa dan Plang Kepala Adat.



### **Hambatan & Solusi dalam Pelaksanaan Program Kerja**

Hambatan dalam pelaksanaan program kerja tentu saja mempunyai hambatan, baik dari pelaksana kegiatan ataupun faktor dari luar tim. Permasalahan tersebut muncul saat ada peserta yang tidak proaktif melaksanakan program kerja, transportasi yang sangat terbatas sehingga menghambat laju program kegiatan, akses internet, dan komunikasi dengan masyarakat sekitar masih perlu dibangun lebih intens.

Kegiatan dapat berjalan dengan baik maka dibutuhkan kerja sama yang baik pula oleh tim. begitupun dengan penyuluhan & pendampingan dibutuhkan

warga yang seluruhnya antusias agar informasi dalam tercapai ke semua sasaran kegiatan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan unjuk kerja melalui potensi lokal di Desa Pagaluyon Kecamatan Sembakung Atulai Kabupaten Nunukan dapat berjalan sesuai target kegiatan awala. Namun kegiatan ini dibutuhkan keberlanjutan agar potensi lokal dalam daerah tersebut benar-benar muncul dan dapat dipahami dan dimanfaatkan oleh Masyarakat untuk meningkatkan perekonomian, Masyarakat sehat, dan lingkungan yang nyaman.

## **REFERENSI**

- Abdullah, Piter dkk. (2002) Daya Saing Daerah: Konsep dan Pengukurannya di Indonesia. Yogyakarta, BPFPE.
- Masruroh, Nikmatul & Agung Pramono. 2018. Menggali Potensi Desa Berbasis Ekonomi Kerakyatan. Surabaya: Jakad Publishing.
- Nain, Umar. 2017. Relasi Pemerintah Desa dan Supra Desa dalam Perencanaan dan Penganggaran Desa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutaryono, dkk. 2014. Pengelolaan Aset Desa. Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD).